

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai studi petani kopi Arabika di Desa Sinaman II Kecamatan Pamatang Sidamanik dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat beberapa latar belakang para petani di Desa Sinaman II melakukan pertanian kopi Arabika yaitu proses pertanian kopi Arabika yang lebih mudah, harga yang menjanjikan untuk para petani, tingginya kebutuhan pasar internasional, adanya bantuan bibit pemerintah, dan sebagian petani yang hanya sekedar ikut-ikutan.
2. Terdapat upaya pengembangan kopi Arabika di Desa Sinaman II yaitu dengan membentuk Himpunan Masyarakat Petani Kopi Arabika Sumatera Simalungun (HMKSS) dan Kelompok Tani Namanis. Dimana, kedua lembaga tersebut melakukan berbagai pelatihan dan pemberdayaan kepada para petani kopi Arabika di Desa Sinaman II. Adapun yang dilakukan oleh Himpunan Masyarakat Kopi Arabika Sumatera Simalungun (HMKSS) yaitu memperjuangkan dikeluarkannya Hak Indikasi Geografis dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), melakukan kegiatan saling membantu pada proses pemanenan kopi Arabika, memberikan pelatihan dan diskusi mengenai pertanian kopi Arabika, dan membantu *branding* produk kopi Arabika dari para petani milenial. Adapun

upaya yang dilakukan oleh Kelompok Tani Namanis adalah memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai pertanian kopi Arabika organik kepada para petani di Desa Sinaman II.

3. Walaupun terdapat upaya pengembangan kopi Arabika di Desa Sinaman II, pada kenyataannya kopi Arabika belum menjadi tanaman yang dibudidayakan di Desa Sinaman II. Adapun yang menjadi penyebab tersebut yaitu pola pikir masyarakat yang ingin serba cepat pada proses pertanian, terjadinya fluktuasi harga, dan terbatasnya lahan yang mengakibatkan para petani mengutamakan pertanian subsisten.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada para petani di Desa Sinaman II percaya diri dalam mengembangkan pertanian kopi Arabikanya, dan juga mengubah pola pikir atau *mindset* ingin serba cepat dan instan pada pertaniannya.
2. Diharapkan kepada generasi muda Simalungun agar tertarik menjadi petani milenial melalui pertanian kopi Arabika. Karena, peran kaum milenial sangat penting dalam memajukan pertanian dan produk kopi Arabika Sumatera Simalungun.
3. Diharapkan kepada Pemerintah Pusat maupun Daerah, agar memberikan dukungan kepada para pelaku usaha dan petani kopi Arabika Sumatera Simalungun. Karena, produk kopi Arabika Sumatera Simalungun sudah terbukti diminati oleh masyarakat Indonesia dan juga mancanegara.